

Annisaa' Meirani. 2016. Nilai APTI pada *Ficus lyrata* Warb. dan *Samanea saman* (Jacq) Marr. yang terdapat di Kota Bandung. Dibimbing oleh Dra. Hj. Lilis Suhaerah, M.Kes. sebagai pembimbing I dan Mimi Halimah, S.Pd.,M.Si sebagai pembimbing II.

ABSTRAK

Adanya peningkatan jumlah kendaraan bermotor berdampak pada meningkatnya pencemaran udara terutama di jalan protokol. Untuk mengurangi pencemaran udara oleh kendaraan bermotor, maka perlu adanya tanaman. Tanaman, seperti herba, perdu atau pohon secara ekologis berperan dalam memperbaiki lingkungan akibat pencemaran udara. Namun, setiap jenis tanaman mempunyai toleransi yang berbeda terhadap pencemaran udara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai APTI pada *Ficus lyrata* Warb. dan *Samanea saman* (Jacq) Merr. yang terdapat di Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Juni 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif eksperimen, dengan desain penelitian *Observasional*. Teknik pengambilan sampel tanaman dengan menggunakan *Purposive Sampling* dan metode *Hand Sorting*. Analisis sampel tanaman dilakukan di Laboratorium Biologi FKIP Universitas Pasundan Bandung dan Balitsa dengan menganalisis parameter fisiologi daun, seperti kandungan asam askorbat, pH ekstrak daun, kandungan total klorofil dan kadar air relatif. Berdasarkan nilai APTI tanaman dapat dikelompokkan menjadi beberapa kriteria, yaitu toleran (nilai APTI >20), cukup toleran (nilai APTI 17-20), sedang (nilai APTI 13-16), dan sensitif (nilai APTI <12). Hasil penelitian menunjukkan nilai APTI pada tanaman biola cantik (*Ficus lyrata*) adalah 21,28 sedangkan nilai APTI pada *Samanea saman* (Jacq) Merr adalah 12,30. Sehingga berdasarkan kriteria nilai APTI tanaman *Ficus lyrata* Warb termasuk tanaman toleran dan *Samanea saman* (Jacq) Mer termasuk tanaman sensitif.

Kata kunci: APTI, *Ficus lyrata* Warb. *Samanea saman* (Jacq) Marr.

Singkatan: APTI= Air Pollution Tolerance Index